

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membahas tentang promosi kesehatan yang dilakukan oleh LPPSLH sebagai LSM dalam mengatasi permasalahan yang spesifik yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat, yaitu promosi pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS pada wanita pekerja seks di Kabupaten Banyumas.
2. Strategi yang dilakukan LPPSLH dalam meningkatkan kesadaran wanita pekerja seks akan bahaya HIV/AIDS di Kabupaten Banyumas adalah menyusun strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang para wanita pekerja seks agar pesan dari program ini dapat diterima dengan baik oleh mereka. Adapun tahapan atau proses dalam menyusun strategi dimulai dari pemetaan (*mapping*), edukasi awal (*assessment*), penjangkauan (*outreach*), rujukan ke layanan kesehatan, layanan pasca reaktif, dan notifikasi pasangan.
3. Penyusunan pesan yang dilakukan LPPSLH dalam strategi untuk meningkatkan kesadaran wanita pekerja seks akan bahaya HIV/AIDS ini adalah dengan mengacu pada hasil *assessment* yang dilakukan. Dalam tahapan *assessment* ini memungkinkan komunikator untuk berkomunikasi dengan komunikan dan juga untuk mengenal mereka lebih dalam serta juga untuk melihat bagaimana respon dan resepsi mereka terhadap program yang LPPSLH bawa. Dari hasil *assessment* ini kemudian dijadikan acuan LPPSLH untuk menyusun pesan yang sesuai dengan latar belakang, karakter, dan kebutuhan komunikan sehingga pesan ini dapat diterima dengan baik oleh wanita pekerja seks di Kabupaten Banyumas.
4. Metode yang digunakan oleh LPPSLH dalam menjalankan strategi peningkatan kesadaran wanita pekerja seks akan bahaya HIV/AIDS ini adalah

metode tatap muka dan berbincang secara langsung. Kemudian LPPSLH juga menggunakan media untuk mendukung penyampaian informasi mengenai HIV/AIDS melalui berbagai jenis media, yaitu media cetak seperti leaflet atau pamphlet serta media sosial seperti Instagram dan juga WhatsApp.

5. Respon dari wanita pekerja seks ini menjadi bukti keberhasilan strategi LPPSLH dalam meningkatkan kesadaran wanita pekerja seks akan bahaya HIV/AIDS. Dari tiga orang wanita pekerja seks yang menjadi informan dalam penelitian ini, mereka mengakui bahwa mereka merasa diuntungkan dengan adanya program ini, dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman akan wabah HIV/AIDS dan juga meningkatkan kesadaran mereka mengenai bahaya HIV/AIDS yang beresiko tinggi memberikan dampak bagi mereka sehingga kemudian mendorong mereka untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencegah HIV/AIDS secara mandiri, seperti menggunakan kondom saat berhubungan dan melakukan tes VCT secara rutin dalam 3 bulan sekali.

5.2. Saran

1. LPPSLH
LPPSLH diharapkan menjalankan program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS yang sudah ada dan juga selalu meningkatkannya baik secara kualitas maupun kuantitas targetnya. Tidak hanya itu, LPPSLH juga diharapkan mampu menemukan solusi untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini.
2. Wanita Pekerja Seks
Wanita pekerja seks di Kabupaten Banyumas ini diharapkan tetap dengan disiplin dalam mengikuti program yang dicanangkan LPPSLH dan juga mempertahankan kemauan untuk tetap melaksanakan tindakan-tindakan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.
3. Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait strategi LSM dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS dari sudut pandang maupun teori yang berbeda. Kemudian juga melakukan penelitian mengenai strategi LSM dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di lokasi atau

daerah yang berbeda. Tidak hanya itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan observasi yang lebih mendalam dan berusaha lebih mengenal informan yang diwawancarai sehingga mendapatkan jawaban yang memuaskan dan sebenar-benarnya.

4. Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan wanita pekerja seks dan kesejahteraannya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat kebijakan yang dapat melindungi hak-hak wanita pekerja seks. Selain itu, pemerintah juga dapat meningkatkan anggaran khusus yang dapat dimanfaatkan untuk memelihara kesehatan wanita pekerja seks.

